Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pelatihan Pengenalan Artistik Pada SMK Tritech Informatika Medan

Giovani[1*], Dani Manesah[2], Andre Buttiamal Dani Damanik[3].
[1,2,3,]*Film dan Televisi,Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia. email : giovani.sahri@gmail.com. manesahh@gmail.com. Andrebuttiamal12@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Diterima: 30 Juni 2022
Direvisi: 5 Juli 2022
Diterima: 10 Juli 2022

Keywords:
Pelatihan,
Pengenalan,
Tata Artistik

ABSTRAK

Peranan sebuah tata artistik dalam sebuah program acara baik televisi maupun film sangat dibutuhkan dalam duni perindustrian, dikarenakan dengan adanya tata artistik tersebut dapat membuat sebuah program acara tersebut dapat terlihat hidup. Dengan adanya sentuhan-sentuhan estetik yang diberikan oleh seorang penata artistik tersebut, dapat memberikan suasana yang baru pada program acara yang dikemas. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sebuah pengenalan seni Tata Artistik pada Siswa/i SMK Tritech Informatika Medan. Pada saat penulis melakukan kegiatan pengenalan tata artistik tersebut, terdapat beberapa siswa yang masih awam dan belum mengenal apa yang dimaksud dengan tata artistik tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini semoga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat kepada siswa-siswa SMK Tritech Informatika Medan dalam hal Tata Artistik. Pelatihan pengenalan Tata Artistik ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan praktis dan paraktek langsung kepada Siswa-Siswi SMK Tritech Informatika Medan. Sedangkan Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek. Adapun hasil pelatihan pengenalan Tata Artistik yang dilaksanakan yaitu mampu menunjukkan peningkatan kemampuan para peserta dan besarnya antusias peserta terhadap kegiatan pelatihan ini.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan guna meningkatkan pemahaman kepada para siswa/i SMK Tritech Informatika Medan dalam pengenalan Tata Artistik yang disampaikan oleh pemateri kepada siswa/i SMK Tritech Informatika Medan. Peranan sebuah tata artistik dalam sebuah program acara baik televisi maupun film sangat dibutuhkan dalam duni perindustrian, dikarenakan dengan adanya tata artistik tersebut dapat membuat sebuah program acara tersebut dapat terlihat hidup. Dengan adanya sentuhan-sentuhan estetik yang diberikan oleh seorang penata artistik tersebut, dapat memberikan suasana yang baru pada program acara yang dikemas. Tata artistik merupakan penampakan visual yang dibuat oleh seorang penata artistik dalam teater yang tujuannya untuk membantu mengkomunikasikan pertunjukan teater kepada penonton. Tata artistik merupakan unsur pokok yang tidak dapat dipisahkan dari teater. Pertunjukan teater menjadi tidak utuh tanpa adanya tata artistik yang mendukung. Artistik memiliki lima unsur bagian yaitu *setting, lighting, property, make up*, dan kostum yang dapat membantu pementasan menjadi sempurna sebagai pertunjukan. Unsur- unsur artistik menjadi lebih berarti apabila sutradra dan penata artistik mampu memberi makna kepada bagian pertunjukan, sehingga unsur tersebut tidak hanya sebagai bagian yang menempel atau hanya mendukung saja, tetapi lebih dari itu merupakn kesatuan yang utuh dari sebuah pementasan [1] Pengertian artistik menurut KBBI adalah sesuatu yang memiliki nilai seni atau bersifat seni. Sedangkan tata artistik merupakan proses pengolahan lokasi dan pemain sesuai dengan interpretasi visual sutradara (penata acara) yang tersirat

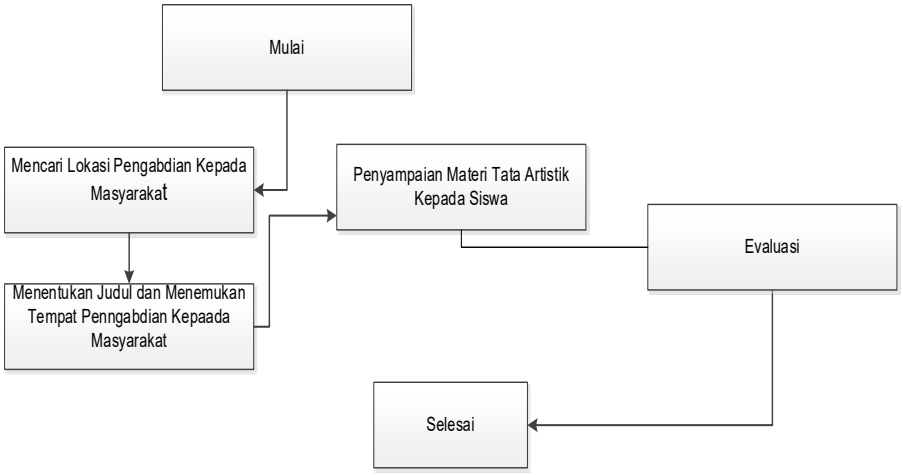
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ 2022 Author.

dalam skenario (rancangan tata artistik) (Prasetyo, 2011). Bentuk visualisasi yang dihadirkan diatas panggung berfungsi untuk memudahkan penonton dalam mengidentifikasi peristiwa maupun latar pada naskah. Sama halnya dengan tata panggung, tata rias, dan busana juga memiliki fungsi sebagai latar peristiwa dengan bentuk visualisasi yang dihadirkan dengan menciptakan karakter pada tokoh. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan pengenalan tata artistik. Di dalam dunia perfilman ataupun pertelevisian tata artistic sudah tidak asing lagi bagi yang melihat. Penggunaan dan penrapan nya dalam bidang pendidikan sudah mulai diterapkan pada Sekolah maupun perguruan tinggi. Pemahaman pengenalan artistic sendiri merupakan sesuatu yang penting, terutama pada mahasiswa maupun siswa sekolah [3]. Sehingga kepuasan rasa dan nilai estetik yang didapatkan penonton melalui interaksi dalam pertunjukan sering menjadi persoalan yang berujung pada merosotnya aktivitas produksi. Tata Artistik yang dibangun berdasarkan unsur - unsur: titik, garis, bidang, ruang, jarak, arah, irama, intensitas, warna, maupun dimensi pada panggung prosenium pertunjukan ludruk Irama Budaya, hasilnya kurang maksimal karena kondisi pemain yang usianya sudah semakin menua dan kurang adanya regenerasi [4].

Pelatihan pengenalan tata artistik yang diberikan kepada siswa-siswi SMK Tritech Informatika Medan dirasa perlu dilakukan guna meningkatkan kemampuan dalam bidang Tata Artistik untuk memperbaiki bagaimana menerapkan sebuah ide menjadi bentuk nyata. Berdasarkan permasalahan tersebut kami merasa tertarik untuk membantu para siswa-siswi SMK Tritech Informatika Medan, melalui sebuah kegiatan yaitu pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan pengenalan tata artistik. Hal ini Mengingat siswa-siswa masih belum memahami dan awam terkait seni tata artistik, maka materi dan pelaksanaan keterampilan Tata Artistik ini diberikan secara sistematis, artinya pada awal pelaksanaan diberikan pengetahuan tentang fungsi Tata Artistik, dan jenis-jenis artistik, Setelah itu peserta juga diberikan praktek terkait penerapan jenis-jenis panggung talkshow kedalam selembar kertas.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini penulis lakukan pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Tritech Informatika yang berada pada salah satu Kota Medan dan beralamat di Jalan Bhayangkara Medan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa/siswi yang berada dibangku kelas XII SMK. Alasan Tim memilih kelas XII tersebut adalah diharapkan setelah mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh penulis terkait pengenalan tata artistik tersebut para siswa-siswi dapat terjun menjadi seorang penata artistik yang handal dan profesional. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan meliputi beberapa metode diantaranya yaitu:

a. Observasi
   Observasi yang tim lakukan adalah mencari lokasi untuk dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.
b. Perencanaan
   Perencanaan pertamakali yang penulis lakukan yaitu mengawali proses koordinasi dengan bagian terkait yaitu LPPM Universitas Potensi Utama dan Kepala Program Studi Film dan Televisi, untuk dilanjutkan berkodinasi dengan Kepala Sekolah SMK Tritech Informatika Medan.
c. Evaluasi
   Metode Evaluasi merupakan metode pengukuran terhadap penilaian hasil evaluasi diri para peserta kegiatan, baik secara lisan maupun tulisan. Alat ukur kegiatan yang digunakan berupa kuisioner dan wawancara. Pada kegiatan pengabdian kepada masyaakat ini seluruh materi yang telah disajikan oleh nara sumber kemudian dipraktekkan kembali oleh masing-masing peserta. Selanjutnya peserta kembali mempraktekkan secara lengkap terkait dengan materi tata artistik yang telah diberikan dengan menggunakan perlengkapan pendukung yang telah disediakan oleh tim. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana para peserta dapat mengerti dan memahami hasil materi yang telah disajikan oleh narasumber sebelumnya. Pada tahap evaluasi ini akan diberikan bimbingan dan arahan yang dapat menambah wawasan mereka tentang tata artistic sesuai dengan kebutuhan.

Setelah melakukan beberapa identifikasi terhadap Pelatihan Pengenalan Tata Artistik, kegiatan berikutnya yaitu penulis melakukan tahap selanjutnya adalah pelatihan pengenalan tata artistik, adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Materi Pendidikan Kepada Peserta Siswa/i SMK
   Materi ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada siswa/i SMK Tritech Informatika Medan terkait dengan Pengenalan Tata Artistik. Selain itu diharapkan materi yang telah disampaikan oleh penulis dapat memberikan motivasi dan semangat kepada para peserta.
2. Pelatihan
   Pelatihan ini bertujuan untuk menyimpulkan dan memfollow up materi dari apa yang telah dijelaskan dari pemateri. Peserta diberitahukan dan dijelaskan terkait pengetahuan baru yaitu tata artistik .
3. Evaluasi
   Pada sesi ini para peserta pelatihan pengenalan tata artistik akan dilihat peningkatan kemampuan mereka dari sebelum melakukan pelatihan dan akan dibandingkan setelah dilakukannya pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara, kusioner dan hasil praktek yang dilakukan dapat dilihat bahwa pelatihan ini memberikan hasil yang baik hal ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan terhadap jenis-jenis tata artistik. Berdasarkan hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para peserta dalam bidang Tata artistik, sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sehingga dapat dikembangkan lagi menjadi sumber penghasilan yang dapat membantu perekonomian keluarga.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri. Pada sesi ini pemateri menyampaikan seperti penjelasan apa yang dimaksud dengan Tata Artistik, tujuan dan pemanfaatan Tata Artistik dalam dunia kerja. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa/i Kelas XII SMK dan berjumlah 27 orang. Siswa/i yang

mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlihat sangat antusias ketika pemateri menyampaikan materi terkait pengenalan tata artistik. Tak jarang terdapat beberapa siswa yang memiliki pertanyaan untuk ditanyakan kepada pemateri.



Gambar 2. Pengenalan Tata Artistik Kepada Siswa/I SMK Tritech Informatika Medan
Sumber : Dokumen Pribadi

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Maskayarat Siswa/i SMK Tritech Informatika Medan terliha sangat bersemangat dalam mendengarkan dan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan Tata Artisti baik artistik program televisi maupun artistik yang terdapat pada film. Hal tersebut dapat dilihat pada saart proses penyampain materi berlangsung. Ketika pemateri berdiskusi dengan siswa/i tersebut tidak sedikit para siswa yang bertanya terkait pengenalan artistik ini. Pertanyaan yang ditanyakan kepada pemateri tersebut yaitu bagaimana tips dan trik dalam membuat sebuah artistik yang baik untuk program acara televisi. Melalui kegiatan pengabdian ini penulis memberikan pelatihan tentang pengenalan tata artistic baik itu untuk program televise maupun program film.

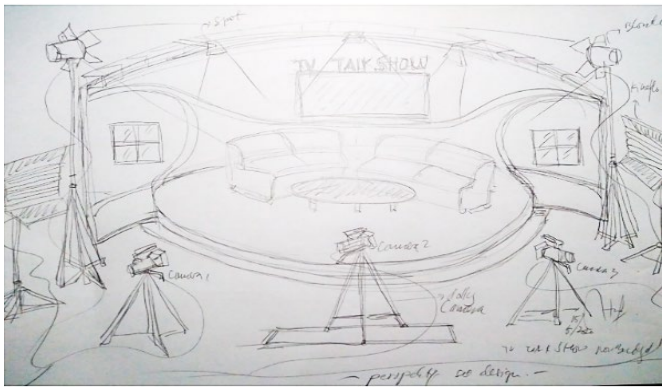
Namun, berdasarkan hasil identifikasi terkait pelatihan pengenalan tata artistik ini masih ada beberapa siswa yang masih belum mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan tata artisti dan penerapannya. Tata Artistik sendiri dalam seni teater merupakan sebuah elemen atau sebuah unsur pendukung untuk memperindah dan mempermudah sebuah proses imajinasi penonton tehadap sebuah realitas tontonan tersebut. Sementara dasar yang harus dipahami oleh peserta pelatihan dalam pengenalan tata artistik yaitu menggambar, unit tata rias dasar, tata busana, peralatan tata suara serta unit instalasi tata suara. Jadi dalam proses pengabdian kepada masyarakat ini pemateri memberi kebebasan kepada peserta pelatihan untuk dapat mengembangkan proses kreatif yang dimiliki oleh peserta pelatihan dalam memilih apa saja yang berkaitan dengan tata artistik.



Gambar 3 Proses Pemberian Materi Tata Artistik Kepada Peserta Pelatihan

Pada gambar diatas terlihat pemateri tengah menjelaskan bagaimana proses pembuatan ataupun penerapan tata artistik pada sebuah program acara televisi. Pemateri menjelaskan hal pertama yang harus dilakukan oleh penata artistik adalah mengumpulkan ide ataupun gagasan yang akan dibuat oleh tim. Setelah ide ataupun gagasan telah didapat proses selanjutnya adalah melakukan proses *brainstorming*

ataupun penukaran ide kepada seluruh anggota guna memperkuat ide atau pun gagasan yang telah ditujukan. Setelah ide ataupun gagasan telah didapatkan proses selanjutnya adalah membuat *floorplan* . *floorplan* sendiri merupakan sebuah dokumen denah ataupun *set shooting* yang telah disusun pada saat proses praproduksi yang akan digunakan sebagai panduan pada saat proses shooting berlangsung. Dengan adanya denah tersebut, proses pengambilan gambar ataupun shooting dapat berjalan lebih baik dan tertata. Setelah pemateri memberikan penjelasan terkait tata artistik, selanjutnya pemateri memberikan pelatihan kepada siswa-siswi SMK Tritech Informatika Medan untuk membuat sebuah floor plan. Dalam pelaksanaannya terlihat dengan jelas antusias para siswa/I dalam membuat floor plan tersebut.



Gambar 4. Hasil Praktik Tata Artistik Pembuatan Set Desain Talkshow
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada sesi ini Tutor memberikan materi awal kepada para peserta pelatihan pengenalan tata artistik tentang pengenalan artistisik program talkshow, dan jenis-jenis panggung yang akan dibuat hal ini perlu dilakukan agar para peserta mempunyai dasar tentang pemahaman dasar terkait tata artistik. Materi yang disajikan dalam bentuk slide berupa foto jenis-jenis panggung talkhsow dan penjelasan ringan sehingga nantinya memudahkan para peserta dapat menerapkan dan menggambarnya nya dalam selembar kertas . Pada gambar diatas merupakan bentuk hasil sketsa yang telah dibuat oleh para peserta pelatihan pengabidan kepada masyarakat. Proses sketsa sendiri dilakukan oleh beberapa siswa yang tergabung menjadi beberapa kelompok, pada akhirnya setiap kelompok yang telah dipilih mereka mengadakan sebuah diskusi terkait tema atau ide apa yang akan mereka buat kedalam sketsa, sehingga para penata artistic kedepannya dapat membuat rancangan program acara talkshow, sesuai dengan apa yang telah dibuat oleh tim kreatif

4. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat memotivasi dan memberi semangat kepada para siswa/i SMK Tritech Informatika Medan agar lebih giat lagi dalam belajar, dan menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pengenalan tata artistik, karena pada dasarnya kegiatan pelatihan ini dapat memberikan nilai pengetahuan yang dapat diterapkan dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari Kegiatan Pelatihan Pengenalan Tata Artistik bagi siswa-siswi SMK Tritech Informatika Medan mendapatkan apresiasi yang baik dari peserta, berdasarkan hasil evaluasi yang didapat, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan bagi siswa-siswi SMK Tritech Informatika Medan terhadap jenis-jenis artistik. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan para siswa-siswi SMK Tritech Informatika dapat mengaplikasikan materi yang didapat pada kehidupan sehari-hari mereka sehingga menambah kepercayaan diri peserta dan dapat mempergunakan pengetahuan Tata Artistik yang didapat sebagai lahan bisnis bagi mereka nantinya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Potensi Utama terhadap pendanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tak Lupa penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada Bapak/Ibu M. Herizal Sinambela,S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK Tritech Informatika Medan dalam memberikan waktu dan tempat yang luang untuk penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada siswa/i SMK Tritech Informatika Medan atas partisipasi dan semangatnya dalam mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

REFERENCES

[1] A. Cáceres Miranda and Y. Florez niño, “View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk,” *PENGARUH Pengguna. PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, pp. 274–282, 2020.

[2] A. Sayogi, “Tata artistik pertunjukan grup band grisness culture dalam acara peluncuran album di kota semarang skripsi,” 2019.

[3] J. Pengabdian, K. Masyarakat, F. Seni, and M. Ramadani, “Pelatihan Teknik Editing Video Iklan Menggunakan Adobe Premiere SMK Swasta Pulo Brayan Darat Kecamatan Medan Timur,” vol. 01, no. 02, pp. 9–14, 2022.

[4] H. Purnomo, “Tata Artistik (Scenografi) dalam Pertunjukan Kesenian Tradisi Berbasis Kerakyatan,” *J. Satwika*, vol. 2, no. 2, p. 95, 2019, doi: 10.22219/satwika.vol2.no2.95-106.